

INTRODUKSI PEMANFAATAN ECENG GONDOK SEBAGAI PAKAN TERNAK FERMENTASI PADA PETERNAK KAMBING DESA WANADADI BANJAREGARA

Title	INTRODUKSI PEMANFAATAN ECENG GONDOK SEBAGAI PAKAN TERNAK FERMENTASI PADA PETERNAK KAMBING DESA WANADADI BANJAREGARA
Author Order	1 of 4
Accreditation	4
Abstract	<p>Desa Wanadadi terletak berbatasan langsung dengan Waduk Mrica. Dampak dari pembangunan waduk adalah terjadinya pergeseran sosial masyarakat dari yang semula mata pencahariannya petani menjadi buruh, dan beternak. Masalah utama yang dihadapi peternak adalah ketersediaan pakan, sedangkan yang dihadapi pengelola Waduk Mrica adalah sedimentasi dan pertumbuhan eceng gondok. Eceng gondok merupakan gulma air yang dapat mengganggu kualitas perairan. Penanggulangan eceng gondok merupakan salah satu upaya dalam manajemen sumber daya dan lingkungan perairan untuk menjaga kelestarian oraganisme parairan. Disisi yang lain tanaman ini memiliki beberapa manfaat dan potensi yang layak untuk dikembangkan, yaitu sebagai bahan pakan ternak karena kandungan proteinnya cukup tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai pengganti pakan pabrikan untuk ternak ruminansia maupun unggas. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan eceng gondok menjadi usaha konservasi perairan waduk dan memberikan nilai tambah di masyarakat, yaitu meningkatkan ketrampilan masyarakat dalam pembuatan pakan ternak fermentasi guna mendukung usaha peternakan kambing. Metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah PRA (Partisipatory Rural Appraisal) yaitu peran serta aktif seluruh masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini. Meliputi kegiatan: penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan eceng gondok sebagai bahan silase pakan kambing, Pembuatan Demplot percobaan ternak kambing, pendampingan dan evaluasi. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Wanadadi.</p> <p>Kata Kunci: Budidaya Kambing; Eceng Gondok; Silase; Waduk Mrica.</p> <p>Abstract</p> <p>Wanadadi Village is located directly adjacent to the Mrica Reservoir. The impact of the reservoir building is a social shift from the people whose livelihoods were originally farmers to become laborers, and livestock. The main problem faced by farmers is the availability of feed, while what is faced by the manager of the Mrica Reservoir is sedimentation and growth of weeds. Eichhornia crassipes is a water weed that can interfere with water quality. Eichhornia crassipes prevention is one of the efforts in the management of resources and the aquatic environment to maintain the sustainability of water microorganism. On the other hand this plant has several benefits and potential to be developed, namely as animal feed ingredients because the protein content is quite high, so it can be used as a substitute for manufacturing feed for ruminants and poultry. This activity aims to utilize water hyacinth into conservation efforts of reservoir waters and provide added value in the community, namely improving community skills in the manufacture of fermented animal feed to support goat farming. The method used in this community empowerment activity is PRA (Participatory Rural Appraisal), namely the active participation of all communities involved in this activity. Includes activities: counseling and training on the use of water hyacinth as goat feed silage material, Making goat experimental demonstration plots, mentoring and evaluation. It is hoped that this activity can provide benefits for the people of Wanadadi Village</p> <p>Keywords: Goat Livestock; Eichhornia Crassipe; Silase; Mrica Reservoir.</p>
Publisher Name	Universitas Negeri Medan
Publish Date	2019-12-24
Publish Year	2019
Doi	DOI: 10.24114/jpkm.v25i4.14906
Citation	
Source	JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Source Issue	Vol 25, No 4 (2019): OKTOBER - DESEMBER
Source Page	227 - 232
Url	https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/14906/pdf
Author	Dr Dra NUNIEK INA RATNANINGTYAS, M.S